**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga memberikan efek timbal balik, sehingga dapat saling mengerti dan memahami apa yang dibicarakan satu sama lain. Komunikator dimaksudkan dengan seseorang yang mengirim pesan atau informasi kepada orang lain, sedangkan komunikan adalah seseorang yang menerima pesan atau informasi dari seorang komunikator. Dalam komunikasi, setiap orang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) dan bahasa non-verbal (gerak tubuh), dengan begitu seseorang dapat dengan mudah mendapatkan suatu informasi. Komunikasi selalu mempunyai tujuan ketika akan menyampaikan suatu informasi, informasi yang disampaikan harus memberikan pengaruh bagi penerimanya. Pengaruh tersebut dapat mengubah perilaku atau pola pikir seseorang. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan pesan dalam komunikasi, salah satunya melalui sebuah film. Komunikasi dalam film mampu menyampaikan suatu pesan yang dikemas secara menarik dalam bentuk audio visual yang dapat membuat setiap penontonnya terhibur sehingga menimbulkan efek bahagia, sedih, marah karena alur cerita yang terdapat dalam film.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang sangat penting untuk kalangan masyarakat karena film menggabungkan dua unsur yang berbeda di dalamnya, unsur tersebut yaitu audio dan visual, dimana kedua unsur tersebut disatukan untuk memberikan kesan menarik dalam film sehingga terlihat seperti nyata dalam kehidupan sehari-hari. Film dibuat tidak hanya untuk menghibur masyarakat, tetapi film juga penyalur informasi dan juga pendidikan. Film selalu mempengaruhi dan membentuk pola pikir masyarakat, pengaruh tersebut muncul melalui pesan yang disampaikan dalam film.

Sebagai bentuk komunikasi massa khususnya dunia perfilman, harus bertanggung jawab atas pesan yang disampaikan dalam film, karena film dituntut untuk menjalankan fungsi pendidikan yang dapat membuat khayalak merasa mendapatkan pembelajaran dalam bentuk audio visual. Tidak ada satupun film yang tidak mempunyai makna dan pesan moral, semua film memiliki makna dan pesan moralnya masing-masing. Jadi, masyakarat harus mengetahui dan memahami betapa pentingnya setiap adegan dalam sebuah film, karena hal tersebut dapat memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi setiap orang.

Film merupakan sebuah karya seni yang dibuat oleh manusia. Karya seni tersebut diciptakan untuk menghibur masyarakat dalam bentuk audio visual. Film dapat dilihat dan didengar oleh penonton, sehingga penonton dapat merasakan sebuah gambaran dari film tersebut. Gambaran sebuah film tidak hanya dilihat dari visual saja, tetapi juga dapat diketahui dengan mengikuti alur ceritanya. Alur cerita dapat membuat seseorang mengetahui makna dan pesan moral dalam film. Film adalah salah satu media komunikasi karena film dapat menyampaikan pesan kepada khalayak yang memiliki fungsi mempengaruhi. Film dapat mempengaruhi khalayak dan dapat merubah pola pikir dan tingkah laku seseorang, karena film memberikan pengetahuan kepada penonton terhadap suatu pesan yang disampaikan dalam film.

Film termasuk ke dalam suatu media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khayalak. Media massa memberikan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat tentang pendidikan, film adalah salah satu contoh dalam pembelajaran bagi masyarakat yang memiliki makna dan pesan moral di dalamnya. Makna dan pesan moral tersampaikan dalam bentuk dialog seseorang dalam film, dimana pesan tersebut memiliki nilai positif yang dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat luas.

Saat ini film sudah berkembang sangat baik, berbeda dengan jaman dahulu, film hanya memperlihatkan visualnya saja tanpa ada audio di dalamnya, bahkan gambar yang diperlihatkan masih berwarna hitam putih. Berbeda dengan jaman modern, kini film dapat ditonton dengan gambar yang lebih berwarna dan audio dapat didengar. Perubahan jaman membuat dunia perfilman semakin banyak disukai khalayak, karena dapat menghibur masyarakat. Selain dapat menghibur masyarakat, film juga memiliki berbagai musik dan efek yang dapat membuat film semakin terlihat nyata, sehingga dapat membuat penonton masuk dalam kehidupan yang sebenarnya.

Suasana dalam film yang diciptakan seperti kehidupan nyata, dapat membuat penonton masuk ke dalam cerita, seolah-olah penonton juga dapat merasakan kejadian yang terjadi dalam sebuah adegan film. Penonton dapat merasakan bahagia, senang, sedih, marah ketika menonton film, karena alur cerita dalam film dibuat untuk menaik-turunkan emosi penonton. Film bisa dikatakan bagus ketika alur cerita bisa dapat memainkan emosi penonton, sehingga penonton dapat terhibur.

Film merupakan gambar yang bergerak serta penggabungan anatara audio dan visual, dimana di dalam film terdapat beberapa rangkaiam tanda-tanda yang mendukung film tersebut menjadi kehidupan yang sebenarnya. Bahkan di dalam film disetiap detik gambarnya memiliki makna dan pesan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat ketika sedang menonton film itu tidak hanya melihat audio visualnya saja, tetapi juga memahami makna dari sebuah film. Makna dapat diketahui melalui dialog yang disampaikan dari seorang pemain atau aktris dalam film. Makna tersebut dapat dijadikan pelajaran yang berharga bagi penonton, karena dapat membuat penonton mengerti pendidikan apa yang bisa dipetik dari suatu pesan dalam film. Sebagian orang memahami film hanya dari apa yang dilihat saja, tanpa melihat sisi lainnya. Sebenarnya dalam logika film, kita harus bisa menangkap sebuah isi pesan dengan baik, yang sebenarnya dapat mudah dimengerti dan dipahami. Pesan tersebut disampaikan dalam bentuk cerita melalui visualisasi.

Dunia perfilman dapat membuat masyarakat terhibur dan memahami informasi yang disampaikan dalam film. Oleh karena itu, bentuk komunikasi yang disampaikan dalam film sangat efektif untuk menyampaikan pesan, karena banyak orang yang menyukai film dari bentuk audio visual. Tidak hanya orang dewasa saja yang menyukai film, banyak anak-anak, remaja yang sangat menyukai dunia perfilman. Oleh karena itu, film diciptakan tidak hanya untuk ditonton saja, tetapi juga diciptakan untuk memberikan pelajaran karena di dalam film terdapat makna dan pesan moral yang berharga disetiap adegannya.

Setiap film memiliki makna dan pesan moral masing-masing, pesan yang disampaikan dapat dinilai baik dan buruk. Setiap orang pasti bisa memahami dan memaknai sebuah film. Nilai baik yang terkandung dalam film dapat dijadikan pembelajaran yang berharga, sehingga dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan nilai buruk yang terkandung dalam film dapat dijadikan pembelajaran agar tidak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai baik dan buruk adalah sebuah makna yang dapat memberikan edukasi bagi penontonnya. Setiap orang harus bisa menghargai sebuah karya. Adegan yang diciptakan dalam sebuah film semata-mata untuk mengibur masyarakat luas. Oleh karena itu setiap orang harus bisa menghargai sebuah karya seni dalam bentuk film, karena untuk membuat suatu film itu tidak segampang dengan apa yang dilihat, tetapi juga dalam pembuatan film membutuhkan waktu dan tenaga untuk menciptakan sebuah karya film yang baik dan bagus.

Representasi adalah sebuah gambaran tentang suatu hal. Dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan peneliti menggambarkan dan menjelaskan bagaimana makna dan pesan moral yang ada pada film tersebut. Representasi makna dan pesan moral akan dibantu dengan model analisis semiotika dari Ferdinand De Saussure dan Teori Konstruksi Realitas Sosial dari Peter L.Berger dan Thomas Luckman yang akan dikaji dengan membedah setiap scene terpenting yang didalamnya terdapat makna dan pesan moral dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan. Representasi makna dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan, tentunya pesan yang ada didalamnya sangat beragam, terdapat makna pendidikan, makna ikhlas, makna sabar, bahkan terdapat makna religi di dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.

Makna dan pesan moral tersebut tentunya dapat membuat setiap orang yang menonton filmnya dapat mengubah pola pikir agar lebih baik lagi, sehingga lebih mengutamakan kesabaran daripada meluapkan segala emosi yang ada dalam diri, karena Tuhan akan memberikan kehidupan yang indah dan lebih baik lagi, jika hambanya selalu sabar dan ikhlas.

Surat Kecil Untuk Tuhan adalah film yang diangkat dari kisah nyata, menceritakan tentang seorang remaja perempuan bernama Gita Sesa Wanda Cantika berusia 13 tahun, yang melawan penyakit kanker ganas yaitu, kanker jaringan lunak. Ia berusaha dan berjuang melawan penyakit kankernya dengan sabar dan ikhlas. Dalam film ini, Gita Sesa Wanda Cantika diceritakan sebagai tokoh keke dan diperankan oleh Dinda Hauw yang berperan sebagai Tokoh Keke.

Cerita film Surat Kecil Untuk Tuhan dikemas dengan sederhana, namun cerita tersebut dapat memberikan kesan yang menarik bagi penontonnya. Cerita yang ada dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan dapat membuat yang melihatnya merasakan emosi, sedih, dan bahagia karena dalam cerita tersebut memberikan kesan nyata atau seperti kehidupan yang sebenarnya. Film tersebut dikemas dengan indah yang dipenuhi dengan suara musik, dialog, gambar, serta gerak tubuh disetiap adegannya. Film Surat Kecil Untuk Tuhan di tayangkan di bioskop pada 7 Julli 2011. Film ini mendapatkan penghargaan FFI (Festival Film Indonesia) pada tahun 2011, dengan kategori pemeran utama wanita terbaik yaitu Dinda Hauw, pemeran utama pria terbaik yaitu, Alex Komang, dan kategori penata musik terbaik, yaitu Thoersi Argeswara. Pada tahun 2012, Film Surat Kecil Untuk Tuhan ini mendapatkan penghargaan di Indonesian Movie Awards, dengan kategori pendatang baru wanita terfavorit, yaitu Dinda Hauw. Dengan adanya penghargaan tersebut, Film Surat Kecil Untuk Tuhan menjadi bukti bahwa film ini dapat menginspirasi masyarakat dengan mengetahui adanya suatu makna dan pesan moral di dalamnya.

Semiotika adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang tanda. Tanda-tanda tersebut dapat diketahui melalui gambar, bahasa, suara. Salah satu tokoh yang dikenal dalam bidang semiotika yaitu, Ferdinand De Saussure. Saussure terkenal karena teorinya tentang *sign* atau tanda. Dari tanda tersebut Saussure menyusunnya menjadi dua bagian yaitu, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Setiap adegan dalam film tentu terdapat sebuah penanda (*signifier*) yang dapat diartikan sebagai gambaran dari sebuah film berupa gambar, suara, dialog, dan petanda (*signified*) yang dapat diartikan sebagai makna yang terkandung dalam film. Penanda dan petanda digunakan untuk menemukan sebuah makna dan pesan moral dalam film.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti film Surat Kecil Untuk Tuhan sebagai objek penelitian. Film ini dipilih karena banyaknya makna dan pesan moral yang disampaikan bagi khalayak. Dengan demikian peneliti ingin membahas mengenai makna dan pesan moral dalam film : "Surat Kecil Untuk Tuhan" sehingga mendapatkan judul "Representasi Makna dan Pesan Moral Dalam Film Surat Kecil Untuk Tuhan".

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
     1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang menjadi fokus utamanya adalah : **“REPRESENTASI MAKNA DAN PESAN MORAL DALAM FILM SURAT KECIL UNTUK TUHAN”**

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penanda (signifier) dan pertanda (signified) yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?
2. Bagaimana realitas sosial yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?
3. Bagaimana representasi makna dan pesan moral yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan?
   1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
      1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang diharapkan mampu mengungkap data yang menjawab segala bentuk pertanyaan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penanda (signifier) dan pertanda (signified) yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.
2. Untuk mengetahui realitas sosisal yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.
3. Untuk mengetahui representasi makna dan pesan moral yang disampaikan dalam film Surat Kecil Untuk Tuhan.
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dihaarapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bermanfaat bagi pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktisi.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu jurnalistik maupun komunikasi melalui sebuah film.
2. Memberikan pengetahuan secara teoritis khususnya studi ilmu komunikasi.
3. Dapat memberikan manfaat tentang penggunaan metode semiotika dalam mengungkap tanda dari setiap adegan film.
   * + 1. **Kegunaan Praktisi**
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami makna dan pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.
5. Memberikan penjelasan mengenai pemecahan suatu masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.
6. Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir (skripsi) yang merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung.